

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

I. Perkembangan Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Penting Barang lainnya Serta Risiko ke Depan.

Perkembangan Harga Barang Kebutuhan Pokok di Kabupaten Simalungun pada triwulan II sebagai berikut:

Pada Bulan April, Mei dan Juni tahun 2022 berdasarkan data dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Simalungun bahwa harga bahan kebutuhan pokok yang mengalami **kenaikan harga** antara lain :

Jagung Pipilan Kering

- Pada bulan April harga tetap yaitu Rp 6.500,-/Kg sama dengan harga bulan Maret 2022.
- Pada bulan Mei dan Juni mengalami kenaikan harga sebesar Rp 1.000 dengan presentase 15 % dimana harga di bulan April Rp. 6.500,-/Kg.

Triwulan II Jagung Pipilan Kering mengalami kenaikan harga Rp. 1.000,- dengan presentasi 15,4% dibanding Triwulan I

Bawang Merah

- Pada bulan April harga tetap yaitu 32.000/Kg sama dengan bulan Maret 2022.
- Pada bulan Mei mengalami kenaikan harga sebesar Rp000,- dengan presentase 9,38% dimana harga pada bulan April Rp. 32.000,-/Kg
- Pada bulan Juni mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 12.000,- dengan presentasi 34,3% dimana harga pada bulan Mei Rp. 35.000,-/Kg

Triwulan II Bawang Merah mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 15.000,- dengan presentasi 46,9% dibanding Triwulan I

Cabai Merah Besar

- Pada bulan April mengalami penurunan harga sebesar Rp. 1.000,- dengan presentase 2,8% dimana harga pada bulan Maret Rp. 36.000,-/Kg
- Pada bulan Mei mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 5.000,- dengan presentasi 14,3% dimana harga pada bulan April Rp. 35.000,-/Kg
- Pada bulan Juni mengalami kenaikan harga Rp. 32.000,- dengan presentasi 80% dimana harga pada bulan Mei Rp. 40.000,-/Kg

Triwulan II Cabai Merah Besar mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 36.000,- dengan presentasi 100% dibanding Triwulan I

Cabai Merah Keriting

- Pada bulan April harga tetap yaitu Rp. 36.000,- sama dengan harga pada bulan Maret 2022
- Pada bulan Mei mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 8.000,- dengan presentasi 22,2% dimana harga pada bulan April Rp. 36.000,-/Kg
- Pada bulan Juni mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 32.000,- dengan presentasi 72,7% dimana harga pada bulan Mei Rp. 44.000,-/Kg

Triwulan II Cabai Merah Keriting mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 40.000,- dengan presentasi 111% dibanding Triwulan I

Cabai Rawit

- Pada bulan April mengalami penurunan harga sebesar Rp. 8.000,- dengan presentasi 21% dimana harga pada bulan Maret Rp. 38.000,-/Kg
- Pada bulan Mei harga tetap yaitu Rp. 30.000,- sama dengan harga pada bulan April 2022.
- Pada bulan Juni mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 25.000,- dengan presentasi 83,3% dimana harga pada bulan Mei Rp. 30.000,-/Kg

Triwulan II Cabai Rawit mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 17.000,- dengan presentasi 44,7% dibanding Triwulan I

Daging Ayam Broiler

- Pada bulan April mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 4.000,- dengan presentasi 14,3% dimana harga pada bulan Maret Rp. 28.000,-/Kg
- Pada bulan Mei mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 3.000,- dengan presentasi 9,4% dimana harga pada bulan April Rp. 32.000,-/Kg
- Pada bulan Juni mengalami penurunan harga sebesar Rp. 3.000,- dengan presentasi 8,57% dimana harga pada bulan Mei Rp. 35.000,-/Kg

Triwulan II Daging Ayam Boiler mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 4.000,- dengan presentasi 14,3% dibanding Triwulan I

Daging Sapi

- Pada bulan April mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 10.000,- dengan presentasi 9,09% dimana harga pada bulan Maret Rp. 110.000,-/Kg
- Pada bulan Mei dan Juni harga tetap yaitu Rp. 120.000,-/Kg dimana harga pada bulan April Rp. 120.000,-/Kg.

Triwulan II Daging Sapi mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 10.000,- dengan presentasi 9,09% dibanding Triwulan I

Telur Ayam Broiler

- Pada bulan April mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 2.000,- dengan presentasi 8% dimana harga pada bulan Maret Rp. 25.000,-/Kg
- Pada bulan Mei mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 6.000,- dengan presentasi 22,2% dimana harga pada bulan April Rp. 27.000,-/Kg
- Pada bulan Juni mengalami penurunan harga sebesar Rp. 1.000,- dengan presentasi 3,03% dimana harga pada bulan Mei Rp. 33.000,-/Kg

Triwulan II Telur ayam Broiler mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 7.000,- dengan presentasi 28% dibanding Triwulan I

Minyak Goreng Curah

- Pada bulan April mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 500,- dengan presentasi 3,5% dimana harga pada bulan Maret Rp. 14.000,-/Kg
- Pada bulan Mei mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 500,- dengan presentasi 3,4% dimana harga pada bulan April Rp. 14.500,-/Kg
- Pada bulan Juni mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 1.000,- dengan presentasi 6,6% dimana harga pada bulan Mei Rp. 15.000,-/Kg

Triwulan II Minyak Goreng Curah mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 2.000,- dengan presentasi 14,3% dibanding Triwulan I

Minyak Goreng Kemasan

- Pada bulan April mengalami penurunan harga sebesar Rp. 1.500,- dengan presentasi 9,38% dimana harga pada bulan Maret Rp. 16.000,-/Kg
- Pada bulan Mei mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 10.500,- dengan presentasi 72,4% dimana harga pada bulan April Rp. 14.400,-/Kg
- Pada bulan Juni harga tetap yaitu Rp. 25.000,-/Kg sama dengan harga pada bulan Mei.

Triwulan II Minyak Goreng Kemasan Premium mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 9.000,- dengan presentasi 56,2 % dibanding Triwulan I

Pada Bulan April, Mei dan Juni tahun 2022 berdasarkan data dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Simalungun bahwa harga bahan kebutuhan pokok yang mengalami **penurunan harga** antara lain :

Beras

Pada bulan April mengalami kenaikan harga sebesar 500,- dengan presentasi 5% dimana harga pada bulan Maret Rp. 10.000,-/Kg

- Pada bulan Mei dan Juni mengalami penurunan harga sebesar Rp. 500,- dengan presentasi 4,77% dimana harga pada bulan April sebesar Rp. 10.500,-/Kg .

Triwulan II Beras mengalami penurunan harga sebesar Rp. 500,- dengan presentasi 5% dibanding Triwulan I

Bawang Putih

- Pada bulan April harga tetap sebesar Rp. 28.000,-/Kg sama dengan harga pada bulan Maret 2022.
- Pada bulan Mei mengalami penurunan harga sebesar Rp. 2.000,- dengan presentasi 7,14% dimana harga pada bulan April sebesar Rp. 28.000,-/Kg
- Pada bulan Juni mengalami penurunan harga sebesar Rp. 1.000,- dengan presentasi 3,84% dimana harga pada bulan Mei sebesar Rp. 26.000,-/Kg

Triwulan II Bawang Putih mengalami penurunan harga sebesar Rp. 3.000,- dengan presentasi 10,71% dibanding Triwulan I

Gula

- Pada bulan April mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 500,- dengan presentasi 3,57% dimana harga pada bulan Maret sebesar Rp. 14.000,-/Kg
- Pada bulan Mei dan Juni mengalami penurunan harga sebesar Rp. 500,- dengan presentasi 3,44% dimana harga pada bulan April sebesar Rp. 14.500,-

Triwulan II Gula mengalami penurunan harga sebesar Rp. 500,- dengan presentasi 3,5% dibanding Triwulan I

Pada Bulan April, Mei dan Juni tahun 2022 berdasarkan data dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Simalungun bahwa harga bahan kebutuhan pokok yang **tidak mengalami perubahan harga** antara lain Kacang Kedelai dan Tepung Terigu **sama dengan Triwulan I 2022**

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi di Daerah.

Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Simalungun pada Triwulan II adalah sebagai berikut :

1. Harga beberapa komoditas pangan utama mengalami kenaikan harga yaitu Jagung,

Bawang Merah, Cabai, Daging Ayam, Daging Sapi, Telur dan Minyak Goreng. Sementara Beras, Bawang Putih dan Gula mengalami penurunan harga.

2. Komoditas Cabai mengalami kenaikan harga disebabkan kelangkaan dan kenaikan pupuk, cuaca yang tidak menentu dan hasil panen cabai dijual/dialirkan ke luar daerah Kabupaten Simalungun sehingga memicu kenaikan harga Cabai di Kabupaten Simalungun.
 3. Komoditas pangan utama yaitu Bawang Merah mengalami kenaikan harga dikarenakan bulan Ramadhan dan Idul Fitri, serta pihak pengusaha Bawang Merah menjual ke luar daerah Kabupaten Simalungun, sehingga memicu kenaikan harga Bawang Merah di Kabupaten Simalungun.
 4. Kenaikan harga Telur Ayam disebabkan kenaikan harga pakan ternak ayam petelur yang berpengaruh pada penurunan produksi Telur Ayam, sementara permintaan akan Telur Ayam meningkat.
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah

Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Simalungun pada Triwulan II adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan kerjasama antar Daerah (Kota Batam) dimana Pemkab Simalungun sebagai produsen mensuplai komoditi kentang ke daerah Batam sebanyak lebih kurang 30 ton per minggu. **(Mou terlampir)**. Selain ke Daerah Batam, Pemerintah Kabupaten Simalungun juga mensuplai Jeruk ke Jakarta sebanyak 30-40 ton per minggu, mulai dari tanggal 09 April 2022 sampai saat ini.
 2. Pemerintah Kabupaten Simalungun akan memberikan bantuan ternak ayam untuk 25 kelompok tani masing-masing menerima 500 per kelompok (Ayam Unggas) di 12 Kecamatan yaitu: Gunung Malela (2 kelompok), Bosar Maligas (2 kelompok), Bandar (3 kelompok), Ujung Padang (1 kelompok), Pane (2 kelompok), Dolok Pardamean (3 kelompok), Tanah Jawa (3 kelompok), Raya (4 kelompok), Jorlang Hataran (1 kelompok), Haranggaol Horisan (2 kelompok), Dolok Panribuan (1 kelompok), Siantar (2 kelompok).
 3. Pelaksanaan operasi pasar murah di beberapa kecamatan yaitu: Kec. Dolok Batu Nanggar, Gunung Maligas, Bandar dan Tanah Jawa.
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah.

Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Simalungun pada Triwulan II adalah sebagai berikut :

1. Monitoring harga kebutuhan pangan secara periodik untuk memastikan ketersediaan pasokan dan kestabilan harga.
2. Melakukan upaya komunikasi efektif agar masyarakat belanja bijak dan tidak melakukan penimbunan barang
3. Mendukung pengembangan kewirausahaan UMKM untuk pemulihan ekonomi dan peningkatan perekonomian masyarakat

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah.

Langkah kebijakan yang diambil oleh Pemerintah Kabupaten Simalungun dalam pengendalian inflasi selama periode triwulan II 2022 diantaranya :

1. Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Simalungun
 - Melaporkan stok pangan dan perubahan harga komoditi pangan
 - Memetakan dan mengantisipasi kenaikan permintaan kebutuhan pangan jelang akhir tahun
2. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Simalungun
 - Melaporkan pelaksanaan operasi Pasar Murah
 - Melakukan monitoring harga bahan kebutuhan pokok bersama dengan TPID Kabupaten Simalungun di Pasar Tradisional dan Pasar Modern (Indomaret dan Alfamidi)
3. Menindaklanjuti 20% Anggaran dana Desa Kabupaten Simalungun diarahkan untuk menjaga Ketahanan Pangan di Kabupaten Simalungun.
4. Melaksanakan kerjasama antar Daerah dimana Pemerintah Kabupaten Simalungun sebagai produsen komoditi cabai dan hortikultura lainnya.
5. Seluruh anggota TPID Kabupaten Simalungun tetap melakukan upaya dalam pengendalian Inflasi dengan melaksanakan strategi 4K dan melakukan inovasi sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing.